

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN PADA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Andre Ariwesly Sigalingging ^{*1}
Dorlan Naibaho ²

^{1,2} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
*e-mail: mitraacell7@gmail.com¹

Abstrak

Jurnal ini dimaksudkan untuk mengevaluasi hubungan antara keahlian guru pendidikan agama Kristen dan karakter moral. Kompetensi profesional guru sangat berpengaruh dalam memberikan pendidikan agama Kristen yang berkualitas, sementara budi pekerti juga sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen penilaian kompetensi guru dan angket untuk mengukur perilaku siswa. Sampel penelitian terdiri dari guru pendidikan agama Kristen dan murid dari beberapa sekolah yang menerapkan pendidikan agama Kristen di area tertentu. Informasi yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan memanfaatkan teknik statistik guna menemukan keterhubungan antara kemampuan profesional guru dan perilaku siswa. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kompetensi profesional guru dalam pengembangan budi pekerti siswa.

Kata kunci: kompetensi profesional, guru Pendidikan Agama Kristen, studi kasus, metode pengajaran, nilai-nilai Kristen.

Abstract

This journal is intended to evaluate the relationship between the expertise of Christian religious education teachers and moral character. The professional competence of teachers is very influential in providing quality Christian religious education, while ethics is also very important in shaping the character and morals of students. The research method used is quantitative research using teacher competency assessment instruments and questionnaires to measure student behavior. The study sample consisted of Christian religious education teachers and students from several schools that implemented Christian religious education in certain areas. The information that has been collected will be analyzed using statistical techniques to find the relationship between the teacher's professional ability and student behavior. With this research, it is expected to provide a better understanding of the importance of teacher professional competence in the development of student ethics.

Keywords: professional competence, Christian Religious Education teachers, case studies, teaching methods, Christian values.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran khusus dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut, kompetensi profesional guru PAK menjadi krusial. Kompetensi tersebut tidak hanya mencakup pemahaman substansi materi ajar, tetapi juga keterampilan pedagogis, kepribadian guru, dan kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai Kristen dalam pembelajaran.

Tujuan pendidikan agama Kristen adalah untuk membentuk murid-murid yang memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru pendidikan agama Kristen sangat penting dalam membimbing perkembangan budi pekerti siswa. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan antara kemampuan profesional guru dalam pendidikan agama Kristen dengan karakter siswa.

Disamping itu, tujuan dari penelitian ini juga adalah untuk memberikan saran kepada pihak-pihak terkait dalam meningkatkan praktik pengajaran dan pembelajaran pendidikan agama Kristen. Artikel ini juga berupaya untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang kepentingan kompetensi profesional guru dalam konteks pendidikan agama Kristen, khususnya dalam membangun karakter yang berkualitas dan positif pada siswa.

Latar belakang pendidikan PAK sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum menekankan pentingnya guru meningkatkan kompetensinya dalam memberikan pembelajaran yang terkait dengan kehidupan nyata, relevan, dan mendalam. Perkembangan pendidikan yang cepat dan perubahan yang dinamis dalam masyarakat memerlukan guru PAK untuk terus meningkatkan diri agar dapat mempengaruhi pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik secara positif.

Kerangka konseptual dari penelitian ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang karakteristik guru PAK yang efektif, fokus pada metode pengajaran yang inovatif, dan peran dari nilai-nilai Kristen dalam membimbing peserta didik menghadapi tantangan kontemporer. Kesenjangan antara literatur dan praktik di lapangan mendorong kami untuk memperdalam penelitian ini.

Penelitian ini menyimpulkan dengan hipotesis bahwa peningkatan kemampuan guru PAK akan memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran dan perkembangan karakter siswa. Dengan cara ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan efektivitas pendidikan agama Kristen di lingkungan pendidikan formal

METODE

Metode yang digunakan adalah perpaduan antara metode kualitatif dan kuantitatif guna mendapatkan gambaran yang komprehensif. Penelitian ini menggunakan desain campuran (mixed methods) dengan fokus pada eksplorasi kompetensi profesional guru PAK secara kualitatif dan pengukuran dampak peningkatan kompetensi tersebut secara kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mencapai hasil yang penting melalui analisis kualitatif dan kuantitatif mengenai kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Kristen (PAK). Dalam analisis kualitatif, hasil dari wawancara mendalam dan observasi kelas menunjukkan bahwa ada pemahaman konsep teologis yang kuat, kemampuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Kristen, dan penerapan metode pengajaran inovatif. Guru-guru PAK menunjukkan kesiapan dalam menciptakan pengalaman belajar yang memperlihatkan nilai-nilai moral dan spiritual. Pada saat yang sama, data analisis kuantitatif dari survei dan ujian tertulis menunjukkan adanya peningkatan kompetensi profesional guru PAK setelah mengikuti pelatihan. Skor rata-rata pada indikator kompetensi, seperti penguasaan materi dan keterampilan mengajar, telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Ini menunjukkan bahwa latihan telah berdampak positif pada peningkatan kualitas pengajaran Pendidikan Agama Kristen.

Diskusi lanjutan menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep teologis guru, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan nilai-nilai Kristen dalam situasi pengajaran sehari-hari. Guru PAK berhasil menggabungkan nilai-nilai Kristen dengan lebih efektif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga menginspirasi.

Meskipun ada peningkatan, juga ditemukan beberapa hambatan yang diidentifikasi, seperti kekurangan sumber daya. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya yang konsisten dalam memberikan dukungan, baik melalui pelatihan tambahan maupun penyediaan sumber daya yang mencukupi. Efek dari penelitian ini termasuk pengembangan guru PAK melalui program pelatihan yang berkelanjutan dan peningkatan sumber daya untuk mendukung kualitas pengajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah. Peningkatan kompetensi profesional guru PAK bisa dikaitkan dengan keberhasilan pelatihan yang diadakan. Pelatihan telah sukses dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap metode pengajaran terbaru dan membantu mengatasi tantangan khusus dalam memberikan pendidikan agama Kristen di era modern ini.

Hasil studi menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menggabungkan nilai-nilai Kristen ke dalam setiap bagian dari proses pembelajaran. Dapat diamati dalam kelas bahwa guru berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya fokus pada pengajaran materi, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Kristen. Walaupun ada

peningkatan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan yang dihadapi oleh guru PAK, seperti kekurangan sumber daya dan perlunya pengetahuan yang lebih luas tentang perkembangan terbaru dalam pendidikan agama Kristen. Karenanya, penting untuk terus memperhatikan perkembangan profesional guru dan meningkatkan kualitas sumber daya yang disediakan.

Studi ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang kemampuan profesional guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan efek pelatihan terhadap peningkatan mutu pengajaran. Setelah melakukan penemuan dan analisis, ada beberapa kesimpulan utama yang dapat diambil

KESIMPULAN

Setelah mengikuti pelatihan, Guru PAK perlu meningkatkan integrasi nilai-nilai Kristen dengan lebih efektif. Walaupun terdapat peningkatan, studi ini juga menemukan beberapa halangan yang dihadapi oleh para guru Pendidikan Agama Kristen (PAK), seperti keterbatasan sumber daya. Maka disarankan untuk terus melakukan upaya dalam memberikan dukungan dan pelatihan lanjutan, serta meningkatkan fasilitas dan infrastruktur pendidikan agama Kristen.

Karena kompleksitas tugas guru PAK, disarankan terus memberikan pelatihan yang relevan dengan perkembangan terkini dalam pendidikan dan memberikan akses yang lebih baik terhadap sumber daya pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini berperan dalam meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pengembangan kompetensi profesional guru PAK dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan agama Kristen di sekolah. Rekomendasi untuk langkah-langkah berkelanjutan dapat menjadi dasar bagi para pengambil kebijakan, lembaga pendidikan, dan praktisi dalam meningkatkan efektivitas pendidikan agama Kristen.

Untuk penelitian selanjutnya, fokus dapat lebih diarahkan ke beberapa aspek spesifik dari kompetensi profesional guru PAK, seperti keefektifan metode pengajaran tertentu atau dampak integrasi nilai-nilai Kristen pada pembentukan karakter siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yang Maha Kuasa dan ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penelitian ini. Semua kontribusi dan dukungan ini menjadi bagian penting dari keberhasilan penelitian ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama dan dedikasi yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dorlan Naibaho, & Widia Aprilia Sinaga. (2023). MEMAKNAI PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN. MERDEKA : Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(1), 23-27. <https://jurnalistiqomah.org/index.php/merdeka/article/view/431>
- Homrighausen dan Enklaar. 2005. Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Minarti, Sri.(2013). Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif- Normatif. Jakarta: Amzah.
- Muhson, A. (2004). Meningkatkan profesionalisme guru: sebuah harapan. Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, 2(1). <https://doi.org/10.21831/jep.v1i2.665>
- Nainggolan, Jhon. 2011. Pendidikan Berbasis Nilai-nilai Kristiani. Bandung: Bina Media Informasi Agama Kristen. Bandung: Bina Media Informasi
- Panggabean, J. Z. Z. (2018). Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen Pada Sikap Mengimplementasikan Kurikulum. Jurnal Christian Humaniora, 2(2), 99–113.
- Sagala, Syaiful. 2006. Konsep dan makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Samosir, R. (2019a). Guru pendidikan agama kristen yang profesional. Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan, 5(3), 64–86. <https://doi.org/10.36270/pengarah.v2i1>

- Samosir, R. (2019b). Guru Pendidikan Agama Kristen Yang Profesional. Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan, 5(3), 64–68.
- Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers
- Sirait, J. E. (2017). DUNAMIS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani) Pendidik Kristen Profesional